

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan atau *field research*, di mana data-data diperoleh melalui observasi langsung dan pengumpulan informasi dari sumber-sumber di lapangan.⁵⁸ Jenis penelitian lapangan akan mengarahkan peneliti untuk menyelidiki secara langsung ke lapangan dan menggali tentang peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada analisis induktif dalam proses penyimpulan, serta mempertimbangkan hubungan dinamis antara peristiwa yang diamati dengan menggunakan pemikiran ilmiah.⁵⁹ Pendekatan kualitatif dalam penelitian berbeda dengan pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan ini, peneliti memilih responden secara sengaja, mengumpulkan data melalui pertanyaan terbuka, menganalisis teks

⁵⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

⁵⁹ Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 5.

atau gambar, menyajikan data dalam bentuk tabel atau gambar, dan memberikan penafsiran sendiri terhadap hasil temuan.⁶⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTsN 1 Balangan, yang bertempat di Jl. Komplek Pendidikan Al-Hasaniyah, Layap, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan 71662. <https://maps.app.goo.gl/3gZFZHn8gsUT9Skb8>. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan hasil dari observasi awal yang peneliti lakukan, dari observasi awal tersebut peneliti menemukan permasalahan yang terjadi di MTsN 1 Balangan. Sehingga, peneliti tertarik untuk menarik pembahasan yang berjudul peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan. Dengan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah selaku penentu kebijakan sekaligus pemimpin, Wakasek bidang Kurikulum, guru Bahasa Arab, dan 3 orang siswa MTsN 1 Balangan di Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan.

⁶⁰ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed methods Approaches* (America: Library of Congress Cataloging, 2009), 17.

Objek dalam penelitian ini adalah kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan di Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diteliti dalam penelitian ini mengenai informasi yang relevan terkait dengan topik penelitian dan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu Peran Kepala Madrasah dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan.

1. Data Primer (Utama)

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung melalui peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer atau pokok merupakan data utama yang ingin diperoleh, sehingga dapat menjawab fokus penelitian yang ada. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru Bahasa Arab, dan siswa. Data yang berkenaan dengan peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan.

2. Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain, seperti laporan, profil, buku panduan, atau sumber pustaka dari madrasah yang bersangkutan. Data sekunder dalam penelitian ini bisa berupa buku, artikel jurnal,

penelitian yang relevan serta informasi mengenai madrasah yang menjadi objek yang akan diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Balangan.
- 2) Visi, misi dan tujuan madrasah.
- 3) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan.
- 4) Jumlah peserta didik.
- 5) Dan sarana, prasarana madrasah.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana diperolehnya suatu data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari dua sumber utama. Pertama, informan utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam memberikan informasi terkait penelitian, seperti kepala madrasah, waka kurikulum, guru Bahasa Arab, dan siswa. Kedua, yaitu dokumen yang mencakup buku, catatan atau bahan referensi lainnya yang relevan dengan masalah dan topik penelitian diangkat oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memerhatikan perilaku atau kegiatan yang terjadi, dengan tujuan memperoleh informasi yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini.⁶¹

Penelitian ini melakukan pengawasan atau observasi langsung di MTsN 1 Balangan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih detail mengenai peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi lisan seperti obrolan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari orang yang diwawancarai. Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono mengemukakan bahwa dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini bisa ditemukan melalui observasi.⁶²

Dalam teknik ini peneliti langsung berhadapan dan melakukan wawancara dengan responden dan informan dengan menggunakan panduan wawancara yang berisi beberapa pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti. Teknik ini penulis gunakan untuk mencari informasi atau data yang berhubungan dengan peran kepala

⁶¹ Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020).

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2015), 318.

madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan dan hal-hal yang lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan dari kejadian yang telah terjadi, bisa dalam bentuk teks atau gambar.⁶³ Metode dokumentasi merupakan metode yang di gunakan untuk mengumpulkan informasi terkait berbagai hal seperti transkrip, catatan, artikel berita, buku, majalah, dan juga foto-foto kegiatan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pendokumentasian profil madrasah, transkrip wawancara, maupun pengumpulan data dalam bentuk gambaran berlangsungnya kegiatan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun alat pengumpulan data dalam proses penelitian ini sebagai berikut:

1. Panduan/*interview* wawancara.
2. Alat tulis.
3. Alat rekam.

⁶³ Sugiyono, 329.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data berlangsung selama dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman yang memuat tiga langkah terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).⁶⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang dikumpulkan di lapangan biasanya sangat banyak, sehingga perlu dicatat dengan rapi dan detail. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka datanya akan semakin banyak dan rumit. Oleh karena itu, penting untuk segera melakukan analisis melalui proses reduksi data. Mereduksi data adalah proses menyaring dan merangkum informasi dengan menekankan pada hal-hal yang penting, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan memberikan pemahaman yang lebih terstruktur, sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya dan mempermudah pencarian informasi saat dibutuhkan.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merangkum hasil wawancara, menggarisbawahi temuan-temuan hasil observasi, dan menyaring informasi-informasi penting dari dokumen-dokumen yang relevan. Peneliti juga mengorganisasikan data dengan mengelompokkan temuan-temuan yang serupa atau saling berkaitan, sehingga memudahkan analisis lebih lanjut. Melalui proses

⁶⁴ Sugiyono, 337.

ini, peneliti dapat mengorganisasikan data secara sistematis, sehingga memungkinkan munculnya pola atau tema, serta menyiapkan dasar untuk penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data disederhanakan, data tersebut disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti tabel, grafik, diagram, atau penjelasan tertulis. Tujuannya adalah agar informasi dari data tersebut bisa lebih mudah dimengerti dan digunakan dalam analisis selanjutnya.

Dalam tahap penyajian data, peneliti menguraikan hasil temuan dalam bentuk narasi, menjelaskan konteks atau latar belakang setiap data yang disajikan, serta memastikan bahwa penyajian tersebut dilakukan secara terbuka dan objektif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan. Peneliti mencoba memahami makna dari data dan menemukan pola atau temuan penting. Kesimpulan ini harus didasarkan pada data yang telah dianalisis dengan cermat. Selain itu, kesimpulan yang diambil perlu diperiksa kembali untuk memastikan kebenarannya, misalnya dengan membandingkan data dari berbagai sumber atau berdiskusi dengan orang lain yang terlibat dalam penelitian.

H. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data mengenai “Peran Kepala Madrasah Dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan”, diuji melalui triangulasi sebagai metode untuk memastikan kredibilitasnya. Triangulasi adalah metode yang dipakai untuk memverifikasi keandalan data dengan menggunakan informasi tambahan yang tersedia untuk memeriksa atau membandingkan data tersebut. Triangulasi ini dilakukan dengan pemeriksaan data dari berbagai sumber menggunakan metode yang berbeda. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁶⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses mengumpulkan data dari berbagai sumber menggunakan metode yang sama. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara meneliti data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode dimana peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari satu sumber yang sama. Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2013), 241.

dengan cara menelaah data dari sumber yang sama dengan menggunakan langkah yang berbeda, seperti langkah observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap fokus penelitian yang dikaji.